

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Jantung Bawaan adalah kelainan pada fungsi atau struktur sirkulasi jantung yang terdapat sejak lahir yang disebabkan oleh kegagalan atau gangguan perkembangan struktur jantung pada fase awal perkembangan janin.¹ Prevalensi kelahiran anak dengan PJB tertinggi dilaporkan berasal dari Benua Asia dengan angka 9 per 1.000 kelahiran hidup. Prevalensi kedua tertinggi adalah berasal dari Benua Eropa dengan angka 8,2 setiap 1.000 kelahiran hidup, dan prevalensi terendah berasal dari Benua Afrika dengan angka 1,9 setiap 1.000 kelahiran hidup.^{2,3} Penelitian Hermawan, dkk di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2013 - 2015 terdapat sebanyak 85 penderita anak dengan PJB. Anak penderita PJB dengan jenis kelamin perempuan ditemukan sebanyak 39 anak (46%) sedangkan anak yang berjenis kelamin laki - laki ditemukan sebanyak 46 anak (54%). Anak dengan PJB banyak berasal dari kategori usia satu tahun keatas dengan jumlah 43 anak.⁴

Penyebab PJB masih belum diketahui tetapi diduga terdapat faktor eksogen yang menyebabkan terjadinya PJB seperti paparan sinar rontgen, berbagai jenis obat - obatan, penyakit rubella, dan faktor lainnya. Selain itu ada juga faktor endogen yang berkontribusi terhadap perkembangan PJB. Terdapat korelasi yang kuat antara prevalensi PJB dengan sejumlah penyakit dan sindrom genetik, seperti *sindrom Down* dan *sindrom Turner*. Terdapat dua jenis PJB yaitu PJB asianotik dan PJB sianotik. Diperkirakan terdapat antara dua hingga tiga kali lebih banyak pasien dengan PJB asianotik daripada pasien PJB sianotik.⁵

Anak dengan PJB yang menderita malnutrisi dapat meningkatkan resiko terjadinya mortalitas dan morbiditas. Hal tersebut disebabkan karena anak tersebut akan lebih mudah terserang penyakit, mengalami ketidakberhasilan operasi, hingga mengalami gangguan tumbuh kembang yang akan meningkatkan resiko kematian.⁶

Anak dengan PJB derajat yang ringan umumnya mempunyai perkembangan dan pertumbuhan yang masih normal. Tetapi, sangat beresiko juga

untuk mengalami keadaan malnutrisi, dimana hal ini sering ditunjukkan melalui pencapaian keterlambatan dalam keterlambatan pertumbuhan dan berat badan yang tidak sesuai. Hal ini disebabkan karena asupan nutrisi yang tidak adekuat dan gangguan pencernaan.³

Penelitian Hermawan, dkk menemukan pasien anak dengan PJB sebanyak 19 anak dengan gizi baik, 54 anak gizi kurang, dan 12 anak gizi buruk.⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Okoromah, dkk di Nigeria terdapat sebanyak 73 anak dengan PJB. Untuk penderita PJB asianotik didapatkan total sebanyak 48 anak, sedangkan PJB sianotik didapatkan total sebanyak 25 anak. Pada pasien anak dengan PJB asianotik ditemukan beberapa yang menderita malnutrisi dengan pembagian berat badan kurang terdapat 12 orang, *wasting* terdapat 28 orang, *stunting* 5 orang, dan normal tiga orang. Sedangkan pasien anak dengan PJB sianotik didapatkan berat badan kurang dua orang, *wasting* dua orang, *stunting* 17 orang, dan normal 4 orang.⁶

Berdasarkan uraian diatas, PJB memiliki pengaruh terhadap gangguan nutrisi pada anak. Penulis tertarik untuk mengetahui gambaran tentang gangguan nutrisi pada anak PJB. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tentang “Profil Antropometri Anak dengan Penyakit Jantung Bawaan di RSUP. Dr. M. Djamil Padang Periode Januari 2020 - Desember 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis cantumkan diatas, maka penulis merumuskan sebuah masalah yang akan diteliti, yaitu profil antropometri anak dengan penyakit jantung bawaan di RSUP. Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2020 - Desember 2021.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana profil antropometri anak dengan penyakit jantung bawaan di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2020 - Desember 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Mengetahui distribusi frekuensi anak penderita PJB sianotik dan asianotik di RSUP. Dr. M. Djamil Padang berdasarkan jenis penyakit jantung bawaan.
- b) Mengetahui distribusi frekuensi anak penderita PJB sianotik dan asianotik di RSUP. Dr. M. Djamil Padang berdasarkan usia.
- c) Mengetahui distribusi frekuensi anak penderita PJB sianotik dan asianotik di RSUP. Dr. M. Djamil Padang berdasarkan jenis kelamin.
- d) Mengetahui distribusi frekuensi anak penderita PJB sianotik dan asianotik di RSUP. Dr. M. Djamil Padang berdasarkan status gizi.
- e) Mengetahui distribusi frekuensi anak penderita PJB sianotik dan asianotik di RSUP. Dr. M. Djamil Padang berdasarkan perawakan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi ilmiah tentang profil antropometri anak dengan penyakit jantung bawaan.

1.4.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta dasar untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut tentang profil antropometri anak dengan penyakit jantung bawaan.

1.4.3 Bagi Institusi dan Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menambah perbendaharaan referensi atau sumber belajar pendidikan dan diharapkan dapat menjadi edukasi tentang profil antropometri anak dengan penyakit jantung bawaan.